

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang memiliki tujuan untuk menyiapkan mahasiswa dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya dalam kemajuan teknologi yang pesat. Selain itu bertujuan sebagai wadah dan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengasah kemampuan sesuai minat dan bakat yang dimilikinya dengan cara bergabung ke dunia kerja demi langkah persiapan karier dimasa depan (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020).

Salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Magang Bersertifikat merupakan program yang ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Pada program ini, mahasiswa akan mendapat kesempatan terjun langsung ke dunia kerja dan menambah pengalaman kerja nyata selama satu semester. Melalui program ini juga mahasiswa diterjunkan langsung ke tempat mitra kerja magang sehingga mahasiswa akan mendapatkan ilmu berupa hard skills maupun soft skills yang dapat mempersiapkan mereka agar lebih mampu dan siap memasuki dunia kerja dan kariernya (Sopiansyah, et al, 2022).

BTPN Syariah pun memberikan akses, layanan serta produk perbankan sesuai prinsip syariah sehingga mereka dapat memantapkan niat untuk mewujudkan impian meraih kehidupan yang lebih baik. Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah ke-12 di Indonesia melalui pemisahan (spinoff) Unit Usaha Syariah dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (saat ini bernama “PT Bank BTPN Tbk”) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purna

Danarta (“BSPD”). Sebagai satu-satunya bank umum syariah di Indonesia yang fokus memberikan pelayanan bagi pemberdayaan nasabah masyarakat inklusi dan mengembangkan keuangan inklusif,

BTPN Syariah senantiasa berupaya menambah nilai serta mengubah kehidupan setiap yang dilayaninya, selain dari menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, produk dan layanan bagi nasabah BTPN Syariah terus ditingkatkan dan dikembangkan. Dengan demikian, BTPN Syariah dapat terus memberikan dampak positif bagi jutaan masyarakat di Indonesia dan mewujudkan Rahmatan Lil Alamin.

a. Pendanaan

Nasabah pendanaan pun diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berkontribusi memberdayakan berjuta keluarga prasejahtera produktif di Indonesia agar 2 kehidupan mereka menjadi lebih berarti. #Deminiatbaik ini bisa terwujud lebih cepat, Bank pun menyediakan jenis-jenis produk pendanaan dengan bagi hasil yang kompetitif melalui pelayanan berorientasi kenyamanan dan kepuasan nasabah. Hal ini dibuktikan melalui kinerja #bankirpemberdaya yang kompeten, reputasi Bank yang baik, kinerja keuangan yang sehat dan transparansi Bank dalam pengelolaan dananya.

b. Pembiayaan

Dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, Bank menyediakan beragam produk dan layanan pembiayaan serta membuka akses pelayanan keuangan bagi perempuan prasejahtera produktif untuk mendapatkan modal usaha, sekaligus memberikan pelatihan dan pendampingan #deminiatbaik agar terwujud lebih cepat. Hal ini sejalan dengan visi Bank untuk menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif dan mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia. Berpedoman pada

visi ini pula Bank mengembangkan produk dan layanan pembiayaannya yang paling sesuai dengan kebutuhan segmen tersebut.

Dalam pengembangan UMKM di Indonesia ibu-ibu memiliki partisipasi dan peran yang besar dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi yakni sebesar 53,7% (Aga Adi Winawan, 2023). Partisipasi ibu-ibu prasejahtera produktif ini dapat meningkatkan kreatifitas serta inovasi pada sebuah bisnis, sehingga dapat memperkuat hubungan pelaku UMKM dengan pemerintah dan masyarakat. Namun ibu-ibu prasejahtera produktif dalam menjalankan usaha masih terdapat faktor yang menghambat seperti terbatasnya ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai kewirausahaan dan akses pemahaman terhadap teknologi, dengan hal itu dapat mempengaruhi terbatasnya dalam akses pasar. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut sangat diperlukan adanya pemberdayaan terhadap ibu-ibu prasejahtera produktif pelaku UMKM.

Pemberdayaan merupakan suatu proses penyampaian suatu pengetahuan, kekuatan atau daya dalam bentuk pendidikan, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pembangunan ekonomi, sosial dan politik, sehingga memiliki kemampuan dalam meningkatkan serta memperbaiki statusnya di masyarakat (Kindervater, 2016). Pendampingan dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan, pembinaan baik materi,fasilitas, serta proses sehingga mendapatkan hasil terhadap dampak usaha pelaku UMKM secara signifikan (Hadziq & Nafis, 2017), untuk dapat meningkatkan kemajuan para pelaku UMKM, diperlukan pelaksanaan program pemberdayaan melalui pendampingan dan pelatihan, hal tersebut selaras dengan BTPN Syariah dalam program Penggerak pasar daya yang bertujuan untuk

meningkatkan pengetahuan serta keterampilan guna dapat mendorong kinerja pelaku UMKM sehingga dapat memperluas potensi akses to market (Akses Pasar) sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasabah.

1.2 Tujuan

Berdasarkan penjelasan pendahuluan di atas, beberapa tujuan dari Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) Batch 6 di PT. Bank BTPN Syariah Tbk yaitu:

1. Mengetahui tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh Penggerak Pasar Daya (PPD) untuk mengembangkan usaha nasabah.
2. Memfasilitasi nasabah untuk mengembangkan usaha dalam akses pasar daya.

1.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan diatas kemudian didapatkan manfaat dari Program Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) Batch 6 di PT. Bank BTPN Syariah Tbk ini yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara lisan, tulisan secara baik, Penyampaian pesan jelas dan mudah dipahami.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman seputar pembuatan dokumentasi kegiatan pemberdayaan, baik dalam bentuk foto, video, melakukan kurasi produk nasabah.
3. Mahasiswa mendapat tambahan ilmu pengetahuan mengenai wirausaha, menambah skill komunikasi dan skill interpersonal, melatih manajemen waktu yang baik, melatih *leadership*, *problem solving*, dan menambah relasi pertemanan.

1.3.2 Bagi PT. Bank BTPN Syariah Tbk

Sebagai wadah kerjasama yang saling menguntungkan antara PT. Bank BTPN Syariah Tbk dengan perguruan tinggi sebagai wujud implementasi Tridharma Perguruan tinggi yang terintegrasi dengan peningkatan daya saing UMKM.

1.3.3 Bagi Perguruan Tinggi

Manfaat yang diperoleh dari perguruan tinggi yaitu:

- a. Sebagai jembatan untuk mahasiswa agar siap dalam memasuki dunia kerja.
- b. Media untuk menyesuaikan metode pembelajaran dan materi perkuliahan agar sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- c. Menjadi pendukung dalam pembentukan lulusan yang memiliki kompetensi baik.

1.4 Sasaran Kompetensi yang Ditugaskan

- LO_3: Menguasai wawasan dan pengetahuan di bidang agroindustri, manajemen perusahaan, lingkungan strategis agribisnis, dan berbagai kebijakan pemerintah yang mempengaruhi kinerja agribisnis.
- LO_4: Menguasai dan mengimplementasikan alat analisis untuk pengambilan keputusan agribisnis dengan mempertimbangkan sumberdaya lokal dan pembangunan pertanian yang berkelanjutan.
- LO_6: Mampu bernegosiasi dengan mengedepankan etika, kejujuran, dan berkarakter bela negara. serta mampu menggunakan minimal satu bahasa internasional untuk komunikasi secara lisan dan tertulis.

- LO_10: Mampu menginisiasi, dan mengelola agribisnis beserta risikonya berbasis digital memanfaatkan potensi lokal/ kearifan lokal.